

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PERNIKAHAN DINI DAN STATUS GIZI BALITA DI PUSKESMAS
GLOBAL BATUDAA KABUPATEN GORONTALO**

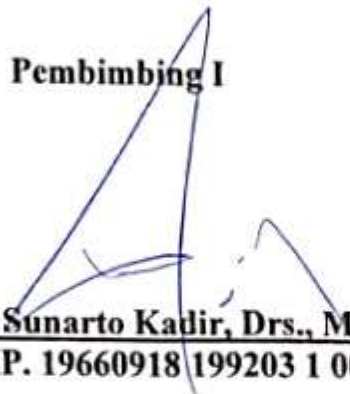
SKRIPSI

Oleh


**Risna Moha
NIM. 811413001**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.kes
NIP. 19660918 199203 1 002

Pembimbing II


Dr. Laksmyn Kadir, S.pd., M.Kes
NIP. 19750314 200501 2 001

Gorontalo, 31 Desember 2017

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat**


Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.Kes
NIP. 19660918 199203 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

**Skripsi yang Berjudul Pernikahan Dini dan Status Gizi Balita
di Puskesmas Global Batudaa Kabupaten Gorontalo**

Oleh

**Risna Moha
NIM. 811413001**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

**Hari, tanggal : 31 Desember 2017
Waktu : 14.00 - 15.00 Wita**

Penguji:

1. **Dr. Sunarto Kadir, Drs., M.kes**
NIP. 19660918 199203 1 002
2. **Dr. Laksmyn Kadir, S.pd., M.Kes**
NIP. 19750314 200501 2 001
3. **Dr. Hj. Rani Hiola, M.Kes**
NIP.19530913 198302 2 001
4. **Dr. Hj. Herlina Jusuf, Drs., M.kes**
NIP.19631001 1988 03 2 002



Gorontalo, 31 Desember 2017
Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan

Dr. H. Yantje Boekoesoc, M.Kes
NIP. 19590110 198603 2 003

ABSTRAK

Risna Moha. 2017. Pernikahan Dini dan Status Gizi Balita di Puskesmas Global Batudaa Kabupaten Gorontalo. Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat. Fakultas Olahraga dan Kesehatan. Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr . Sunarto Kadir, Drs., M.Kes. dan pembimbing II Dr. Laksmyn Kadir, S.Pd., M.Kes.

Pernikahan di usia dini secara tidak langsung berdampak pada ketidaksiapan pasangan usia muda untuk mengurus rumah tangga terutama mengurus anak balita selain itu juga pernikahan di usia dini memberikan pengaruh terhadap ekonomi keluarga dalam pemenuhan kebutuhan. Rumusan masalah dalam penelitian adalah bagaimana pernikahan dini dan status gizi balita di Puskesmas Global Batudaa Kabupaten Gorontalo. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pernikahan dini dan status gizi balita di Puskesmas Global Batudaa Kabupaten Gorontalo.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Populasi dan sampel adalah ibu yang menikah di usia dini dan memiliki anak balita di wilayah kerja Puskesmas Batudaa yang berjumlah 30 orang. Data dikumpulkan melalui kuisisioner dan observasi. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu yang menikah pada usia dini memiliki anak balita dengan status gizi kurang yakni berjumlah 17 orang (56,67%) sedangkan yang anaknya memiliki status gizi baik berjumlah 10 orang (33,3).

Kesimpulan penelitian ini adalah kejadian pernikahan dini di wilayah kerja Puskesmas Global Batudaa Kabupaten Gorontalo disebabkan oleh pendidikan rendah, tingkat ekonomi keluarga pra sejahtera dan mengalami kejadian kehamilan di luar nikah. Sedangkan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Global Batudaa Kabupaten Gorontalo sebagian besar tergolong status gizi kurang.

Di harapkan agar ibu yang menikah diusia dini dapat memperhatikan kesehatan dan perkembangan bayi melalui pemenuhan gizi dan pihak puskesmas dapat memberikan dukungan bagi balita yang mengalami gizi kurang.

Kata kunci: Pernikahan Dini, Status Gizi, Balita

ABSTRACT

Mohn, Risna. 2017. Early Marriage and Under five Nutrition Status »t Community Health Centre (Puskesmas) Global Batudaa. Gorontalo Regency. Undergraduate Thesis. Slady Program of Public Health. Faculty of Sports and Health. LUniversitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dr. Sun a Ho Kadir, Drs., M.Kes. Co-Supervisor: Dr. Laksmyn Kadir, S.Pd., M.Kes.

Early marriage indirectly affects the young couples' inability to take care of their household, especially taking care of their under-five children. In addition, early marriage can influence the family's economy in the needs fulfilment. The problem statement of this research is "how is the early marriage and under-five nutrition status at Puskesmas Global Batudaa, Gorontalo Regency?". This research aims to determine the aforementioned topic.

This descriptive research involved the population and sample as many as 30 women who married at their early age and already had under-five children in the site area. The data were collected from questionnaire and observation; these data were further analysed descriptively.

The results show that 17 respondents (56.67%) and 10 respondents (33.3%) have the under-five children with less nutrition status and good nutrition status respectively.

All in all, early marriage in this research area is caused by low education, the economic level of pre-prosperous families and unwed pregnancy. Moreover, most of the under-five children in Puskesmas Global Batudaa have less nutrition status.

It is expected for women who have married at early age to pay attention to their children's growth and health through nutrition fulfilment as well as for the Puskesmas members to deal with the children with less nutrition.

Keywords : Early Marriage, Nutrition Status, Under-five Children

